

**PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI KOTA BATU
(Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Batu)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**

ADMINISTRASI PUBLIK



Oleh:

PRISKA GENOVEVA

NIM: 2017210126

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2021

Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Kota Batu (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Batu)

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas
Tribhuwana Tungadewi Malang

Abstrak. Dalam perkembangannya terhadap pembangunan pariwisata yang berada di Kota Batu dapat berjalan dengan sangat pesat sebagaimana pada akhirnya dapat mengarahkan berlandaskan pada sebuah konsep atas pembangunan di Kota Wisata Batu sebagaimana dengan sebuah desai terhadap investasi atas perekonomian dalam mendorong sebuah ide atas pembangunan pada sebuah perkotaan. Banyaknya investor dan berkembangnya pembangunan yang bermunculan di Kota Batu mulai merusak ekologi serta lingkungan apalagi pada pihak pemerintahan yang belum optimal sebagaimana mempunyai sebuah regulasi dalam membangun sebuah pariwisata. Dalam riset ini metode yang akan digunakan dalam riset ini ialah defkritif kualitatif sebagaimana dengan teknik dalam menentukan salah satu informan ialah menggunakan *purposive sampling*. Adapun tujuan dalam riset ini ialah untuk mendeskripsikan pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kota Batu dan apa saja yang menjadi faktor pendorong serta pengganjal dalam menghadapi proses pembangunan pariwisata yang akan berkelanjutan di Kota Batu. Hasil dari riset terdiri dari pembangunan pariwisata berkelanjutan sudah cukup baik ditinjau dari ekowisatanya yang mana akan dapat melestarikan sebuah lingkungan serta dapat menumbuhkan situasi kehidupan berih serta tenang sebagaimana dalam memaksimalkan dari aspek keseragaman serta mental adanya, dalam menganalisa terhadap sebuah dampak terhadap lingkungan serta perizinan dalam mendirikan sebuah pembangunan sehingga ekosistem tetap terjaga. Adapun keberlanjutan ekonomi pariwisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) serta memberikan peluang usaha bagi masyarakat sekitar untuk membantu perekonomiannya.

Kata Kunci: Pembangunan, Pariwisata, Berkelanjutan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan dapat dinyatakan sebagai salah satu yang berguna terhadap lingkungan yang mana dalam rangka memenuhi pada tingkat kebutuhan para kehidupan manusia dalam memaksimalkan pada kehidupan serta pada tingkat kesejahteraan. Oleh sebab itu aktivitas dalam perekonomian serta lingkungan mempunyai hubungan satu dengan yang lainnya. dalam melaksanakan proses pembangunan pariwisata yang berkelanjutan pada dasarnya akan berkaitan dengan sebuah bisnis sebagaimana akan dapat menjamin pada SDA, sosial serta budaya sebagaimana dapat bermanfaat dalam proses pembangunan pariwisata pada regenerasi ini sehingga dapat menikmati. (Piagam Pariwisata Berkelanjutan, 1995) yang menyatakan bahwa dalam melakukan proses pembangunan pariwisata yang mana pada sebuah mekanisme yang berkelanjutan ialah pembangunan secara langsung dapat didorong secara ekologi dalam kurun waktu yang panjang serta dinyatakan layak yang serupa ekonomi secara merata pada kalangan masyarakat. Adapun sistem pembanguana pariwisata yang berkelanjutan, sebagaimana diungkapkan pada Piagam Pariwisata Berkelanjutan (1995) ialah proses pembangunan secara langsung dapat didorong secara layak serta ekonomis terhadap kalangan masyarakat. (Priyani, 2002: 3) yang menyatakan bahwa sistem pembangunan yang berkelanjutan ialah sebuah upaya yang terpadu serta dapat terorganisir dalam mewujudkan sistem pembanguana yang berkualitas dalam hidup sebagaimana dapat diatur dalam aspek pengembangan serta sumber daya dapat dijaga untuk berkelanjutan.

Sistem pengembangan pariwisata dapat dinyatakan salah satu faktor yang dapat memberikan sebuah peran yang terpenting terhadap pembangunan di sebuah wilayah. Terdapat berbagai jenis aktivitas pariwisata, sehingga apabila daerah yang mempunyai potensi sebagaimana sebuah dasar pariwisata akan jauh lebih berkembang serta jauh lebih maju, disamping itu pariwisata yang ada di berbagai daerah secara tidak langsung akan memberikan sebuah dampak yang jauh lebih baik terhadap perekonomian bahkan sampai pada pemasukan terhadap devisa. Pariwisata mempunyai sebuah peran yang sangat terpenting serta mempunyai dampak yang secara positif pada tingkat pendapatan daerah serta negara. Terdapat berbagai jenis misi yang dimiliki oleh pariwisata ialah untuk dapat mensejahterakan kalangan masyarakat serta secara langsung akan dapat menambah atas pendapatan daerah.

Di negara RI terdapat berbagai jenis pariwisata sebagaimana dalam mengembangkan sebuah pariwisata ialah di Kota Batu yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Kota Batu dapat dinyatakan sebagai salah satu kota yang mana mempunyai otonomi tersebut pada tahun 2001, Kota Batu juga dapat ditetapkan sebagai salah satu daerah yang mempunyai desentralisasi pariwisata serta agropolitan pada Provinsi Jawa Timur (Sukma, 2009). Hal tersebut dapat diungkapkan pada RIPPDP Kota Batu sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2020 serta PPD Kota Batu Tahun 2011 No.7 sebagaimana terkait dengan RTR wilayah Kota Batu 2010 sampai dengan 2030 ialah dapat memaksimalkan pada bagian yang berperan serta Kota Batu akan dijadikan sebuah wisata sebagaimana akan dapat diperhitungkan pada kapasitas dengan tingkat regional serta nasional, dengan membuat salah satu penambahan pada onyek wisata serta atraksi wisata sebagaimana dapat mendorong

dengan sarana prasarana serta dengan unsur dalam penunjang dalam wisata yang memadai terhadap sebuah sebaran yang sangat relatif serta merata pada wilayah Kota Batu dengan tujuan dapat memperluas pada sebuah lapangan pekerjaan sebagaimana mempunyai maksud serta tujuan untuk dapat memaksimalkan pada PAD di Kota Batu. Berdasarkan pada hal tersebut seiring dengan visi yang ada di Kota Batu ialah Kota Batu dapat dinyatakan sebagai sebuah kota wisata yang berada di Jawa Timur, Kota Batu ini sendiri mempunyai sebuah potensi pariwisata yang dapat dinyatakan sangat besar diantaranya wisata buatan serta wisata alam serta sisi budaya yang mana akan dapat ditunjukkan dengan berbagai jenis fasilitas yang mendukung.

Tingkat perkembangan serta pembangunan yang berada di Kota Batu dapat dinyatakan sudah berkembang, sebagaimana berlandaskan pada sistem pembangunan yang ada di Kota Batu. Ekotourisme menurut *The Asian Ecotourism Society* dapat dinyatakan sebuah bentuk dalam melakukan sebuah wisata yang mana akan dapat bertanggung jawab pada kawasan alam yang akan dibuat dengan berbagai jenis maksud dan tujuan untuk dapat mengkonservasi sebuah lingkungan serta dapat melestarikan pada taraf kehidupan serta tingkat kesejahteraan pada masyarakat setempat. (Obot, Dody Setyawan 2017) menyatakan bahwa banyaknya investor dan berkembangnya pembangunan yang bermunculan di Kota Batu mulai merusak ekologi serta lingkungan, serta apalagi pihak pemerintahan sama sekali tidak mempunyai sebuah regulasi sebagai mana dapat digunakan untuk dapat mengatasi terhadap pembangunan pariwisata.

Adapun sebuah tindakan upaya dalam melaksanakan proses pembangunan pariwisata yang berkelanjutan yang ada di Kota Batu, akan selalu diharapkan di Kota

Batu kedepan semakin jauh lebih baik dari aspek pembangunan pariwisata. Pada riset ini peneliti akan melaksanakan sebuah pengkajian kedalam yang berkaitan dengan pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kota Batu berdasarkan indikator pembangunan berkelanjutan menurut Surna T. Djajaningrat yang dimana tingkat keberlanjutan dalam melaksanakan pembangunan dalam mencapai pembangua yang berkelanjutan dlaam hal ini sosial budaya, politik serta ekologis serta kemananan pertahanan. Sebagaimana pada latar belakang yang mana telah dipaparkan sebelumnya, sehingg dalam rsiet ini peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang dengan topik **“Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Kota Batu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana pada latar belakang yang mana telah dipaparkan sebelumnya, sehinga dalam riset ini, rumusan masalah yang akan diangkat ialah :

1. Bagaimana pembangunan pariwisata berkelanjutan Kota Batu ?
2. Pada saat melakukan pembangunan pariwisata berkelanjutan Kota Batu, faktor apa saja yang menjadi hambatan serta pendorong ?

1.2 Tujuan Penelitian

Sebagaimana pada rumusan masalah tersebut, sehinga dalam riset ini, tujuan penelitian yang akan diangkat ialah :

1. Untuk mengetahui seperti apa pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kota Batu.
2. Untuk mengetahui pada saat melakukan pembangunan pariwisata berkelanjutan Kota Batu, faktor apa saja yang menjadi hambatan serta pendorong

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Diharapkan dari hasil riset ini dapat dijadikan sebuah bahan referensi ataupun atau dijadikan masukan yang berbentuk informasi sebagai salah satu bahan untuk melakukan penelitian yang akan datang. Dari hasil riset ini juga akan selalu diharapkan untuk menambahkan sebuah kajian konsep yang berlandaskan pada perencanaan pembangunan pariwisata di alun-alun Kota Batu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dari hasil riset ini dapat dijadikan sebuah kontribusi dalam melakukan sebuah pertimbangan dalam mengatasi sebuah problem yang berkaitan dengan konsep pembangunan pariwisata di alun-alun Kota Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dokumen RENJA(Rencana Kerja) Dinas Pariwisata Kota Batu Tahun 2019.
- Kurniawati. 2013. *Modul Pariwisata Berkelanjutan*. Universitas Pancasila.
- Lestari, Asih Widi dan Firman Firdausi. 2017. *Peran pemerintah Kota Batu dalam implementasi kebijakan pembangunan pariwisata berdasarkan paradigma pembangunan berkelanjutan (sustainable development)*. Universitas Tribhuwana Tungadewi. Vol. 30, No. 3, tahun 2017, hal. 260-265.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Adon, 2016. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nugroho, Iwan. 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Odot, Filipus dan Dody Setyawan. 2017. *Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Batu dalam Mewujudkan Kota Pariwisata Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan*. ISSN. 2442-6962 Vol. 6, No. 3 (2017). JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
- Priyan, Rina. 2002. Prinsip-Prinsip Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Warta pariwisata*, Vol 5, No. 5: 3. ISSN: 1410-7112.
- Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pariwisata Kota Batu Tahun 2009.
- Ristyawati. 2020. Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945 Di Kota Semarang. Jurnal **Administrative Law & Governance Journal. Volume 3 Issue 2, June 2020. ISSN. 2621–2781.****
- Rozikin, M. 2012. Analisis Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan Di Kota Batu. *Jurnal Review Politik*, Vol. 2, No. 2: 219-243. ISSN: 2088-6241.
- Sari Multika, Ayu. 2018. *Penerapan Konsep Green Economy Dalam Pembangunan Desa Wisata Sebagai Upaya Mewujudkan Pembangunan Berwawasan*

Lingkungan. Malang: JAP Universitas Brawijaya. Vol. 2, No.4, Hal. 765-770.

Suprojo, Agung dan Budi Siswanto. 2017. *Pembangunan Kota Wisata Batu Dalam Perspektif Sosial dan Ekonomi Masyarakat (Suatu Kajian Perspektif Perubahan Sosial & Ekonomi)*. ISSN 2088-7469. Vol. 7 No. 1 (2017).

Suryono, Agus. 2010. *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*. Malang: Universitas Brawijaya Perss (UB Press).

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta..

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pembangunan Pariwisata yang Berbasis Agropolitan dan Kota pariwisata yang Unggul.

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.